



CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN DEFISIENSI PENGETAHUAN TENTANG PENTINGNYA GIZI SELAMA MASA KEHAMILAN DI DESA BAKIPANDEYAN

Mayang Tri Hardiyana¹, Vinami Yulian²

^{1,2}Program Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
mayangtrihardiyana18@gmail.com

Abstrak

Gizi adalah zat makanan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keseimbangan tubuh yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, penyerapan, metabolisme dan pengeluaran zat gizi. Gizi juga merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung, dimana akan timbul masalah jika tubuh kekurangan zat gizi yang proses sehingga jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit atau lebih rendah daripada nilai normal, Kekurangan energi kronis (KEK). Tujuan dari artikel ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan yang dilaksanakan di kelas ibu hamil. Adapun subjek artikel ini yaitu ibu hamil sebanyak 18 orang. Dari hasil edukasi kesehatan ibu hamil terkait gizi selama kehamilan, hasil pretest dan posttest pada ibu hamil di peroleh nilai (58.89) menjadi (85.56). Hasil ujian period t-test Pvalue 0,000 (P value <0,05) yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil edukasi pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan pentingnya gizi selama masa kehamilan di Desa Bakipandeyan .

Kata Kunci: Gizi, Ibu Hamil, Gizi Ibu Hamil.

Abstract

Supplements are nourishment substances that are required for development and adjust within the body which are devoured regularly through the forms of absorption, retention, digestion system and release of supplements. Nourishment is additionally an critical thing that must be satisfied amid pregnancy, where issues will emerge on the off chance that the body needs prepared supplements so that the number of ruddy blood cells (erythrocytes) is as well few or lower than ordinary values, Persistent vitality insufficiency (CED). The point of this article is to extend pregnant women's information around sustenance amid pregnancy which is carried out within the pregnant women's lesson. The subject of this article is 18 pregnant ladies. From the comes about of wellbeing instruction for pregnant ladies related to sustenance amid pregnancy, the pretest and posttest comes about for pregnant ladies were gotten with a esteem of (58.89) to (85.56). The results of the periodic t-test Pvalue 0.000 (Pvalue <0.05) which means there has been an increase in the knowledge of pregnant women based on the results of health education in increasing knowledge of the importance of nutrition during pregnancy in Bakipandeyan Village.

Keywords: Nutrition, Pregnant Women, Nutrition for Pregnant Women.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉Corresponding author :

Address : Lampung Utara, Kotabumi, Abung Semuli, Sumberingin

Email : mayangtrihardiyana18@gmail.com

Phone : 085774362675

PENDAHULUAN

Masalah gizi ibu hamil di Indonesia antara lain anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) (Alamsyah et al., 2024). Anemia merupakan keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit atau lebih rendah daripada nilai normal, Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan masalah gizi pada ibu hamil yang mengalami kekurangan zat gizi mikro yaitu vitamin A, B, C, D, E, K serta mineral, zat besi, zinc, potasium dan magnesium. Maupun makro yaitu karbohidrat, protein dan lemak (Epidemiologi & Komunitas, 2021). Status gizi ibu hamil sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang. Gizi dan Nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat (Pratiwi & Fitri, 2020).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan menghadapi masalah gizi. Hal ini berhubungan dengan proses pertumbuhan janin dan pertumbuhan berbagai organ tubuhnya sebagai pendukung proses kehamilannya. Ibu hamil membutuhkan tambahan energi, protein, vitamin dan mineral untuk mendukung pertumbuhan janin dan proses metabolisme tubuh Masalah yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu tidak menyadari adanya peningkatan kebutuhan gizi selama kehamilan (Ernawati et al., 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut, membahas masalah-masalah gizi yang rentan terjadi pada ibu hamil.

Kebutuhan ibu hamil meningkat untuk pemenuhan kebutuhan janin yang sedang tumbuh dan ibu yang mengandung dan persiapan menyusui saat telah melahirkan (Cahyaningsih et al., 2019). Untuk memenuhi Kebutuhan ibu diperlukan kalori yang cukup, protein, vitamin, mineral. Bila ibu mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, pada ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain : anemia, premature, pendarahan setelah persalinan, kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat badan bayi lahir rendah (Zulfiana, 2022)

Upaya peningkatan pengetahuan tentang gizi diantaranya adalah Penyuluhan kesehatan yang dimana menanamkan keyakinan (Eliyana & Qomariyah, 2023). Pemberian penyuluhan tentang gizi pada ibu hamil yang dilakukan tenaga kesehatan diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Upaya-upaya pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan hingga kelahiran, masa nifas dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya antara lain melalui peningkatan pelayanan antenatal sesuai standar bagi seluruh ibu hamil di

semua fasilitas kesehatan dan peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten yang diarahkan ke fasilitas kesehatan (Pratiwi & Fitri, 2020)

METODE

Artikel ini menggunakan laporan kasus (*case report*) pada 18 ibu hamil di masyarakat Pandeyan yang bersedia dilakukan asuhan keperawatan. Artikel studi kasus adalah artikel dengan menggali suatu masalah keperawatan lebih dalam. Metode dalam penyusunan studi kasus ini adalah quasi eksperimen. Menggunakan pendekatan asuhan keperawatan, yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi. Pelaksanaan asuhan keperawatan di lakukan pada hari sabtu 20 Juli 2024 yang dilakukan dalam satu waktu selama 3 jam. Pelaksanaan kegiatan ada tiga tahap yaitu tahap awal (observasi) yang di lakukan di Pendopo Balai Desa Bakipandeyan ditahap ini ibu hamil mengisi data kehadiran dan mengerjakan pre-test. Tahap pelaksanaan intervensi yaitu pemberian edukasi kesehatan tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan materi yang berisikan pengertian gizi pada ibu hamil, cara mencukupi gizi pada ibu hamil, manfaat gizi terpenuhi selama masa kehamilan, dampak negatif kuyrangnya gizi terpenuhi saat masa kehamilan, menu makanan yang bergizi untuk ibu hamil. Tahap akhir yaitu evaluasi atau tahap akhir ibu mengerjakan post-test dan mengulas kemabali materi yang sudah di samapaikan untuk mengingat kembali materi yang sudah tersampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian dilakukan dengan cara survei door to door pada ibu hamil tanggal 18 juli -19 juli 2024 di Desa Bakipandeyan yang dimana setiap ibu hamil dikaji dengan diukur berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, dan tekanan darah. Sebanyak 18 ibu hamil kurang teraparnya informasi terkait kesehatan gizi yang di perlukan ibu dan janin. Dari hasil laboratorium yang ada di buku KIA ibu ada dua dari 18 ibu hamil di Desa Bakipandeyan mengalami anemia dengan Hb 9,7g/dL dan 9g/dL. Beberapa ibu hamil saat ini mengatakan badan terasa lelah dan kurang bersemangat dalam beraktifitas. Dan 18 ibu hamil mengatakan jika dirinya memang kurang paham dengan cara pencegahan anemia dan menjaga gizi seimbang pada masa kehamilan, selain itu juga ibu mengatakan sejak hamil mempunyai kebiasaan minum vitamin atau suplemen yang di berikan oleh dokter serta sembilan dari 18 ibu hamil mengatakan kalau kurang menjaga pola makan yang baik untuk dirinya dan janinnya. Setelah di lakukan pengukuran tekanan darah

dari hasil pengukuran ada empat ibu hamil yang memiliki tekanan darah di atas angka rata-rata normal.

Tabel 1. Hasil Data IMT Ibu Hamil di Desa Bakipandeyan

Kategori	Frekuensi	presentase
Underweight	4	22.2%
Ideal	10	55.6%
Overweight	4	22.2%

Dari hasil perhitungan IMT ibu hamil terdapat sejumlah empat (22.2%) ibu hamil yang berada di kategori underweight dimana masih jauh dari kata ideal atau IMT normal, dan ada 10 (55.6%) ibu hamil yang sudah memiliki IMT normal atau ideal, serta empat (22.2%) ibu hamil yang memiliki IMT overweight.

Diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan hasil pengkajian dan observasi diatas, penulis melakukan analisa data, ibu mengatakan jika dirinya tidak mengerti menu gizi seimbang yang baik untuk ibu hamil. kemudian menentukan prioritas diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami ibu hamil. Adapun diagnosa keperawatan yang muncul yaitu pada ibu hamil diatas adalah defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi terkait pentingnya gizi seimbang untuk ibu hamil.

Perencanaan intervensi keperawatan pada ibu hamil tersebut mengacu pada buku *Network Interface Card* (NIC) yang disusun berdasarkan rencana keperawatan dan disesuaikan dengan kriteria hasil yang diharapkan. Perencanaan keperawatan untuk diagnosa defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi gizi seimbang selama masa kehamilan. Tindakan yang akan di lakukan adalah edukasi : Pendidikan kesehatan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan.

Implementasi keperawatan pada ibu hamil yang dilakukan pukul 09.00 WIB 20 juli 2024 dengan diagnosa keperawatan defisiensi pengetahuan, implementasi dilakukan berupa pendidikan kesehatan yang menggunakan media PPT dan leaflet. Sebelum dimulainya mengerjakan pre-test dan pemberian materi edukasi penyuluhan kesehatan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan. Sebaiknya mempersiapkan alat dan bahan serata memperhatikan tempat yang nyaman untuk ibu hamil selama mengikuti acara pendidikan kesehatan berlangsung, jika sudah selanjutnya siapkan materi dan LCD yang akan digunakan untuk menunjang pendidikan kesehatan. Kemudian setelah sudah itu dilakukan pengisian kuesioner pretest pengetahuan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan, dilanjutkan dengan menjelaskan kepada ibu atau responden terkait tujuan dilakukan edukasi pendidikan kesehatan pentingya gizi selama

masa kehamilan, dan setelah pemaparan materi pendidikan kesehatan membagikan kuesioner posttest pengetahuan pentingnya gizi selama masa kehamilan. Setelah itu dilakukan implementasi keperawatan pada ibu hamil untuk memberikan menu diit seimbang, menghkonsumsi rutin vitamin atau supplement zat besi, menganjurkan ibu untuk sering berolahraga sesuai kemampuan atau senam ibu hami, menganjurkan ibu minum air mineral yang cukup.

Evaluasi merupakan dari hasil proses asuhan keperawatan yang sudah berjalan. Pada tahap ini evaluasi terkait pengetahuan ibu hamil yang sudah di berikan edukasi pendidikan kesehatan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan. Evaluasi yang telah di lakukan yaitu evaluasi struktur, evaluasi proses, serta evaluasi hasil.

Tabel 2. Karakteristik Responden

karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Umur		
20-29	11	61.1%
30-39	7	38.9%
Pendidikan		
SMA	9	50%
DIII	6	33.3%
S1	3	16.7%
Pekerjaan		
Wiraswasta	2	11.1%
Wirausaha	4	22.2%
IRT	8	44.4%
PNS	4	22.2%

Berdasarkan dari hasil pengisian data responden yang mengikuti dalam kegiatan ini usia yang tergolong paling banyak yaitu 20-29 tahun sejumlah 11 responden (61.1%) dan untuk usia 30-39 tahun sejumlah 7 responden (38.9%). Pendidikan paling banyak hanya lulusan SMA sejumlah 9 responden (50%) untuk lulusan DIII sejumlah 6 responden (33.3%) dan yang lulusan sarjana hanya sejumlah 3 responden (16.7%). Pekerjaan ibu setelah menjalani rumah tangga mayoritas menjadi Ibu Rumah Tangga sejumlah 8 responden (44.4%) ada yang bekerja sebagai wiraswasta 2 responden (11.1%), wirausaha sejumlah 4 responden (22.2%), dan pekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil PNS sejumlah 4 Responden (22.2%).

Dari hasil diatas dilakukan karakteristik menunjukkan masih banyak ibu hamil di daerah Bakipandeyan yang berusia mulai dari 20-29 tahun sejumlah 11 responden dan yang lebih dari 35 tahun yang merupakan ibu hamil yang berisiko berjumlah 7 responden. Umur yang dianggap optimal untuk kehamilan adalah antara 20 sampai 30 tahun. *Case report* ini berkesinambungan juga dengan (Asupan et al., 2022) faktor usia dapat mempengaruhi batasan pengetahuan yang di serap tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan.

Case report ini memiliki distribusi presensi pendidikan terbanyak yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kesehatan pertumbuhan janinnya dalam menyeimbangkan pola konsumsi gizi yang diperlukan oleh janin dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. (Ratnasari, 2020)

Dalam artikel ini mayoritas responden berstatus tidak bekerja atau memilih sebagai Ibu Rumah Tangga. Dari hasil artikel ini memiliki keselarasan dengan penelitian (Tri et al., 2022) yang menyebutkan bahwa pekerjaan terbanyak pada ibu yang sedang hamil adalah IRT/ tidak bekerja 8 responden (44.4%). Hal ini dapat terkait dengan status pekerjaan yang dimana pengetahuan pemenuhan kebutuhan gizi yang menjadi hambatan.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil	Nilai Mean	Jumlah (n)
Pretest	58.89	18
Cukup	85.56	18

Dari hasil yang di peroleh pada presentase Pretest dan Posttest yang telah dilakukan responden ibu hamil didapatkan hasil yang signifikan dimana ada peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dari yang sebelumnya hasil pretest dengan nilai rata-rata yaitu (58.89) dan setelah diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan hasil dari posttest 85.56 dan dari hasil uji t dependen didapatkan hasil nilai (0.00) yang dimana hasil tersebut lebih rendah dari nilai (0.05) berarti penyuluhan yang di berikan efektif dan ada peningkatan pengetahuan dari responde ibu hamil.

Perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, serta sikap dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama hamil. Pengetahuan yang tidak memadai dan praktik yang tidak tepat merupakan hambatan terhadap peningkatan gizi. Pada umumnya, orang tidak menyadari pentingnya gizi selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan. Perempuan sering tidak menyadari pentingnya gizi mereka sendiri (Tri et al., 2022). Dampak positif yang di harapkan meliputi kesadaran para ibu hamil untuk menerapkan dalam kehidupan sehari hari terkait pentingnya gizi selama masa kehamilan yang dimana memerlukan dukungan dari orang sekeliling mereka seperti keluarga, hal itu menunjukkan program tidak hanya bergantung pada ibu hamil saja.

Dalam mengoptimalkan potensi ibu hamil untuk mengetahui pentingnya gizi yang di

perlukan yaitu strategi pemberdayaan di kelas ibu hamil serta pantauan dari tenaga kesehatan. Hal ini meliputi pemberian edukasi kesehatan tentang pentingnya gizi selama kehamilan dan dampak negatif jika tidak terpenuhi gizi selama kehamilan, pengembangan keterampilan ibu, pemanfaatan teknologi dan media sosial. Dalam pemberian edukasi di kelas ibu hamil dengan pendekatan yang tepat (Brink et al., n.d.)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prajayanti & Baroroh, 2023) kurangnya informasi pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama hamil dapat menyebabkan kurangnya gizi selama hamil karena pada dasarnya pengetahuan tentang gizi ibu hamil sangat berguna bagi sang ibu sendiri, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya sangat meningkat selama kehamilan. Ibu dengan pengetahuan yang baik mengerti dengan benar betapa pentingnya peningkatan energi dan zat gizi yang cukup akan membuat janin tumbuh dengan sempurna.

Hasil evaluasi terhadap program pendidikan kesehatan pentingnya gizi selama masa kehamilan yang dimana menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan antara pretest dan posttest. Sebelum pemateri di mulai para ibu hamil sebagai responden mengerjakan pretest untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan. Dimana hasil pretest menunjukkan bahwa keseluruhan ibu yang sedang mengandung masih minim memiliki pengetahuan pentingnya gizi selama masa kehamilan. Setelah menjalani serangkaian edukasi yang mencakup materi tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan, para ibu hamil kemudian mengikuti posttest. Hasil posttest memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman ibu hamil yang dimana nilai rata-rata meningkat dari 58.89 sewaktu pretest menjadi 85.56 pada hasil posttest, menunjukkan efektivitas program edukasi pendidikan kesehatan tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan meningkatkan kompetensi ibu hamil. Peningkatan yang paling signifikan terlihat dari pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya gizi selama masa kehamilan yang memiliki dampak positif bagi ibu dan janin yang di kandung. Hal itu sejalan dalam penelitian (Rantesigi et al., 2022) yaitu Ibu hamil terlihat lebih mengerti akan pentingnya memenuhi kecukupan gizi selama hamil agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan baik selama kehamilan maupun setelah kelahiran.

Para ibu hamil juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenal pentingnya gizi selama masa kehamilan, ibu juga dapat mengungkapkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada tenaga kesehatan. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desa et al., 2021) dimana menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil selama di berikan edukasi kesehatan.

Meskipun ada peningkatan tingkat pengetahuan gizi terkait masa kehamilan dalam pelayanan kelas ibu hamil merupakan tujuan penting, namun terlihat bahwa pendidikan gizi kurang dilakukan secara efisien oleh ibu hamil dan tidak mencari tahu informasi tentang pengetahuan gizi, seperti hal ini juga tidak ada skala yang diterima secara luas untuk menilai tingkat pengetahuan gizi, meskipun pelayanan kelas ibu hamil dinilai secara kuantitatif dan kualitatif dengan bantuan “Survei Demografi dan Kesehatan” setiap bulannya. Masa kehamilan memiliki dampak yang lebih besar terhadap ibu dan bayinya (Ülger, Taha et. al 2021) Dan juga bagi wanita hamil Dengan menerima pendidikan gizi maka permasalahan dan solusinya dapat menjadi lebih mudah dipahami dan tegas dalam kajian yang akan dilakukan.

SIMPULAN

Masalah keperawatan yang timbul pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan dapat diatasi dengan melakukan asuhan keperawatan . Masalah keperawatan yang muncul pada kasus defisit pengetahuan antara lain kurang terpaparnya informasi. Perawat dapat melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan dengan optimal untuk meningkatkan kualitas hidup ibu dan janin yang di kandung.

Atas dilaksanakan *case repost* sebagai perawat mampu memberikan perawatan profesional yang berbasis bukti edukasi kesehatan dapat digunakan untuk memecahkan masalah karna kurang terpaparnya informasi, dalam setudi kasus ini dapat menghasilkan saran yaitu untuk petugas kesehatan dapat menjadi bahan rujukan untuk petugas kesehatan dalam mengedukasi, mendukung, dan memotivasi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Brink, L. R., Bender, T. M., Davies, R., Luo, H., Miketinas, D., Shah, N., Loveridge, N., & Gross, G. (N.D.). Optimizing Maternal Nutrition: The Importance Of A Tailored Approach. *Current Developments In Nutrition*, 6(9), Nzac118. <https://doi.org/10.1093/cdn/nzac118>

Desa, K., Kecamatan, S., & Malang, K. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Di Era Pandemi Covid-19*

Didusunkrajandesasumbersekarkecamatananda u Kabupatenmalang.

- Prajayanti, H., & Baroroh, I. (2023). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Kehamilan*. 6(1), 1–7.
- Ülger, T. G. (2021). *Evaluation Of Nutrition Education During Pregnancy And Nutritional Knowledge Of Pregnant Women*. April.
- Alamsyah, C. M., Nofita, R., Desmiati, H., & Siallagan, D. (2024). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi*.
- Asupan, D. A. N., Gizi, Z. A. T., Dengan, M., Ibu, G., Di, H., Papua, P., & Papua, D. A. N. (2022). *Hubungan Usia , Tingkat Pendidikan , Status Ekonomi , . 8(April)*.
- Cahyaningsih, S. S., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2019). *Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin Trimester Iii Di Puskesmas Galur Ii , Kulon Progo Tahun 2019 Trimester Iii Di Puskesmas Galur Ii .*
- Eliyana, Y., & Qomariyah, K. (2023). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Di Polindes Pakong*. 4(2), 5464–5467.
- Epidemiologi, J., & Komunitas, K. (2021). *Status Gizi Dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama*. 6(1), 135–144.
- Ernawati, A., Perencanaan, B., Daerah, P., & Pati, K. (2019). *Masalah Gizi Pada Ibu Hamil Nutritional Issues Among Pregnant Mothers*. Xiii(1), 60–69.
- Pratiwi, I. G., & Fitri, Y. (2020). *Gizi Dalam Kehamilan : Studi Literatur*. 5, 20–24.
- Rantesigi, N., Suharto, D. N., & Ulfa, A. M. (2022). *Edukasi Gizi Masa Kehamilan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting*. 1, 46–51. <https://doi.org/10.33860/Mce.V1i2.1097>
- Ratnasari, E. E. (2020). *Available Online At Http://Jurnal.Stikespantiwaluya.Ac.Id/ Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Pre Dan Post*
- Tri, D., Nurjanah, J., & Nurhayati, F. (2022). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 10 Nomor 02 Tahun 2022*. 10.
- Zulfiana, Y. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil*. 1(6), 75–81.
- Dimas Duwi Saputra*, A. D. A. (2024). *Peningkatan Kesadaran Gizi Ibu Hamil Melalui Platform Edukasi Gimbal (Gizi Seimbang Ibu Hamil)*. 6, 1969–1978.
- Kulsum, U., & Wulandari, D. A. (2022). *Upaya Menurunkan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan*. 01(01).
- Fara, Y. D., Anggriani, Y., Trisyani, K., & Crisna, O. (N.D.). *Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil*. 2019, 170–174.

- Hibu, K. (2024). *Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil*. 7(3), 409–415.
- Purnamasari, I., Raharyani, A. E., Karim, Y., Wonosobo, K., Sakit, R., & Wonosobo, I. (2023). *In House Training 3s (Sdki, Slki, Siki) To Improve Nurses' Knowledge Of 3s-Based Nursing Care*. 5(1), 35–42.
- Sagita, Y. D., & Wardani, P. K. (N.D.). *Status Gizi Dan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun*.
- Tunting, R. I. S., Ayi, P. A. D. A. B., & Ilahirkan, Y. A. N. G. D. (2023). *D Ampak K Urangnya N Utrisi P Ada I Bu H Amil T Erhadap*. 14(1), 161–170.